

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEMENANG LELANG ATAS OBJEK LELANG FIKTIF OLEH BANK X CABANG PANGKALPINANG

Nama : Michael Wijaya

Jurusan/Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum

Pembimbing : Sriwati, S.H., M.Hum., Heru Saputra L.G, S.H., M.H.

ABSTRAK

Bank sebagai salah satu subjek hukum memiliki kewajiban untuk menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip perbankan lainnya. Penjaminan objek jaminan merupakan salah satu unsur penting dilaksanakannya perjanjian kredit dikarenakan apabila terjadinya kredit macet oleh pihak debitur, pihak Bank dapat melakukan eksekusi lelang. Pembeli yang beritikad baik sebagai salah satu pihak dalam pelaksanaan lelang memiliki posisi yang lebih rentan dikarenakan masih adanya peluang mengenai objek lelang fiktif yang dilakukan oleh penjual, sehingga berpotensi menimbulkan kerugian bagi pihak pembeli. Penelitian ini membahas mengenai perlindungan hukum bagi pemenang lelang yang dirugikan karena adanya pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian oleh Bank. Penelitian dilakukan guna meninjau regulasi terkait perlindungan hukum bagi pemenang lelang atas objek lelang fiktif oleh bank selaku penjual. Hasil penelitian menyatakan bahwa pemenang lelang beritikad baik yang dirugikan dapat meminta ganti kerugian berdasarkan Pasal 1365 KUH Perdata atas dasar pelanggaran terhadap Pasal 2 UU Perbankan dengan menyertakan risalah lelang sebagai akta autentik yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Perbankan, Lelang, Objek Lelang Fiktif

LEGAL PROTECTION FOR AUCTION WINNER FOR FICTIVE AUCTION OBJECT BY BANK X PANGKALPINANG'S BRANCH

Name : Michael Wijaya

Dicipline/Study Programme : Law/Legal Studies

Contributor : Sriwati, S.H., M.Hum., Heru Saputra L.G, S.H., M.H.

ABSTRACT

Bank as a legal subject has an obligation to carry out its business activities based on prudential principles and other banking principles. Guaranteeing the collateral object is one of the important elements of implementing a credit agreement because if bad credit occurs by the debtor, the Bank can execute by auctions. Buyers who have good faith as one of the parties in the auction have a more vulnerable position because there are still opportunities regarding fictitious auction objects carried out by the seller, which has the potential to cause losses to the buyer. This study discusses legal protection for auction winners who are disadvantaged due to violations of the principle of prudence by banks. The research was conducted to review regulations related to legal protection for auction winners of fictitious auction objects by banks as sellers. The results of the study state that the winner of the auction in good faith who is harmed can request compensation based on Article 1365 of the Civil Code on the basis of a violation of Article 2 of the Banking Law by enclosing the minutes of the auction as an authentic deed that has perfect evidentiary power.

Keywords : *Legal Protection, Banking, Auctions, Fictitious Auction Objects*

